

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN DAN RISIKO USAHATANI LADA (*Piper nigrum* L.) PADA POLA MONOKULTUR DAN MIX CROPPING (CAMPURAN) DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Rizka Anisa Nurbaiti Asnawi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) perbandingan produktivitas dan pendapatan; (2) tingkat risiko; (3) perilaku petani terhadap risiko; dan (4) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani terhadap risiko usahatani lada hitam pada pola monokultur dan *mix cropping*. Penelitian ini merupakan penelitian survei di Desa Putra Aji 2, Kecamatan Sukadana dan Desa Sukadana Baru, Kecamatan Marga Tiga dengan melibatkan 75 responden yang dipilih dengan metode *simple random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2020. Tujuan pertama dan kedua dianalisis menggunakan uji beda produktivitas dan pendapatan serta uji koefisien variasi. Tujuan ketiga dianalisis dengan menggunakan Teori Bernoulli & Neumann Morgenstern. Tujuan keempat dianalisis dengan regresi Ordinal Logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan dan produktivitas lahan pola *mix cropping* lebih besar dibandingkan dengan monokultur. Risiko produksi, risiko harga, dan risiko pendapatan usahatani lada hitam pada pola monokultur lebih besar dibandingkan dengan pola *mix cropping*. Sikap petani pada pola monokultur sebesar 50.00 persen bersikap netral, 37.50 persen petani enggan mengambil risiko, dan 12.50 persen bersikap berani. Sedangkan pada petani *mix cropping* sebesar 60.00 persen petani bersikap netral, 25.71 persen bersikap berani, dan sebesar 14.28 persen enggan mengambil risiko. Faktor-faktor yang menentukan sikap petani terhadap risiko usahatani lada hitam adalah luas lahan, pendapatan usahatani, risiko usahatani, pengalaman usahatani, dan besarnya tanggungan keluarga.

Kata kunci : perilaku petani, pendapatan, produktivitas, risiko

ABSTRACT

THE INCOME AND RISK ANALYSIS OF BLACK PEPPER CULTIVATING ON MONOCULTURE AND MIX CROPPING IN EAST LAMPUNG REGENCY

By

Rizka Anisa Nurbaiti Asnawi

This study aims at analyzing (1) productivity and income; (2) risk; (3) farmers behavior on risk; and (4) factors affecting farmers attitude toward risk on monoculture and mix cropping black pepper farming. This research is a survey method in two villages, namely Putra Aji 2 Village, Sukadana Sub District and Sukadana Baru, Marga Tiga Sub District involving 75 farmers as respondents who were selected using simple random sampling. Data was gathered from February to March 2020. The first and second objective were examined using T-test for productivity and coefficient varians. The third objective were analyzed using Bernoulli principle and Neumann Morgenstern Techniques. The fourth objective were analyzed using ordinal logit regression. The study shows that the productivity and income of mix cropping pepper farming are higher than those of monocultures. Production risk, price risk, dan income risk of monoculture black pepper farming are higher than mix cropping. For monoculture black pepper farmers, 50.00 percent are risk neutral, 37.50 percent are risk averse, and 12.50 percent are risk lover. For mix cropping black pepper farmers, 60.00 percent are risk neutral, 25.71 percent are risk lover and 14.28 are risk averse. Factors affecting farmers behavior on risk include size of land holding, farmers income, farm risk, farming experience, and number of the family members.

Keywords: farmers behavior, income, productivity, risk